

Analisis Pengaruh Komoditas Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Petani Kelapa Sawit di Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Erlangga Jati Dewantara
18/423615/GE/08664

INTISARI

Sebagian besar penduduk di Indonesia memenuhi kebutuhan hidupnya dari kegiatan bercocok tanam dan bertani. Sub sektor pertanian yaitu perkebunan, merupakan bidang unggulan di Indonesia, khususnya dalam sektor komoditas kelapa sawit. Komoditas ini menjadi komoditas terbesar kedua setelah sektor batu bara dalam penyumbangan devisa negara. Pada tahun 2021 Kabupaten Kampar memiliki lahan seluas 317.015 ha dan 92.740 petani kelapa sawit yang membuat Kabupaten Kampar menduduki peringkat pertama sebagai daerah yang memiliki perkembangan signifikan pada sektor perkebunan kelapa sawit di Provinsi Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat petani perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Kampar dan menganalisis pengaruh hasil produksi, harga jual serta produktivitas lahan terhadap kesejahteraan petani perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Kampar.

Metode yang diimplementasikan untuk mengukur tingkat kesejahteraan menggunakan kuesioner yang diberi bobot, dan kemudian setiap individu dikategorikan menjadi 3 tingkat kategori sesuai dengan hasil skor bobot masing-masing individu. Terdapat 3 kategori tingkat kesejahteraan yaitu tinggi dengan skor 21-30, sedang dengan skor 11-20, dan rendah dengan skor 1-10. Sedangkan untuk mengukur pengaruh variabel independen yaitu hasil produksi, harga jual, dan produktivitas lahan terhadap setiap variabel dependen tingkat kesejahteraan menggunakan regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Kabupaten Kampar memiliki persentase sebesar 76% dengan tingkat kesejahteraan tinggi, 24% dengan tingkat kesejahteraan sedang, dan tidak ditemukan tingkat kesejahteraan rendah. Seluruh variabel dependen yang ada yaitu hasil produksi, harga jual, dan produktivitas lahan secara bersamaan memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kesejahteraan.

Kata Kunci: *Tingkat Kesejahteraan, Hasil Produksi, Harga Jual, Produktivitas, Petani Kelapa Sawit, Kabupaten Kampar.*

Analysis of the Influence of Palm Oil Commodity Towards the Welfare of Palm Oil Farmers in Kampar Regions Riau Province

Erlangga Jati Dewantara
18/423615/GE/08664

ABSTRACT

The majority of the population in Indonesia fulfills their living necessities with the activities of agriculture and cropping. Sub sector of agriculture which is plantation becoming the flagship field in Indonesia, particularly in the sector of palm oil commodities. This commodity has become the second largest after the coal sector in the contribution of the country's foreign exchange. In the year 2021, the Kampar Region has 317.015 ha land area and 92.740 palm oil farmers which led the Kampar Region to be ranked as the most significant growth in the palm oil sector in Riau Province. This research aimed to recognize the welfare levels of the palm oil farmer in the Kampar Region and analyze the influence of the output of production, retail price, and field productivity towards the palm oil farmer in the Kampar Region.

The method that is being implemented to measure the welfare level is using a questionnaire that carries a load, and every individual is categorized into 3 levels of category based on the score load of each individual. There are 3 categories of welfare which are a high category with a score between 21-30, moderate with a score between 11-20, and low with a score between 1-10. Meanwhile, to measure the independent variable impact which are the output of production, retail price, and field productivity towards each dependent variable with the welfare level using multiple linear regression.

The yield of this research indicates that the Kampar region has 76% for high welfare, 24% for moderate welfare, and nowhere to be found with low welfare. All of the dependent variables that exist which are the output of production, retail price, and field productivity Simultaneously have a positive impact on the welfare level.

Keywords: Welfare Level, output of Production, retail Price, Productivity, Oil Palm Farmer, Kampar Regency.